≡

- data serentak untuk melihat hubungan apa yang muncul.
- Grafik garis biasanya digunakan untuk melihat data yang bersifat kontinu (berkelanjutan). Karena titik dihubungkan melalui garis, grafik ini memperlihatkan perubahan (pertumbuhan atau pengurangan) yang terjadi antar titik, sehingga tidak sesuai untuk data yang bersifat kategoris seperti data yang membandingkan jenis kelamin (berapa banyak yang laki-laki dan perempuan).
- Slopegraph merupakan grafik berkategori garis yang hanya memperlihatkan perubahan antara dua titik saja agar audiens fokus pada perubahan kenaikan atau penurunan yang terjadi.
- Grafik batang (vertikal dan horizontal) dapat membandingkan beberapa data yang digambarkan dalam bentuk batang secara cepat sehingga audiens bisa dengan cepat tahu data yang terbesar, terkecil, dan perbandingan antara kategori data.
- Grafik batang bertumpuk (vertikal dan horizontal) memungkinkan untuk membandingkan antar kategori utama dan juga antar sub komponen dalam tiap kategori.
- Grafik air terjun (waterfall chart) dapat digunakan untuk menampilkan bagian tertentu dari grafik batang bertumpuk sehingga lebih fokus menunjukkan data awal, kenaikan atau penurunan yang terjadi, serta data akhir.
- Grafik area memungkinkan untuk menampilkan data secara lebih ringkas dari grafik lainnya namun tidak cocok memvisualisasikan data yang besaran perbedaan angkanya tidak tinggi.
- Contoh prinsip Gestalt dalam persepsi visual
 - Proximity (Kedekatan): Objek yang jaraknya berdekatan merupakan kelompok atau golongan yang sama.
 - Similarity (Kesamaan): Objek yang memiliki warna, bentuk, ukuran, dan arah yang sama dianggap terkait atau termasuk bagian dari kelompok yang sama.
 - o Enclosure (Pembeda): Objek yang memiliki batas fisik atau border yang sama merupakan satu golongan sama.
 - o Closure (Penutupan Bentuk): Manusia cenderung memandang sekumpulan objek yang terpecah-pecah sebagai bagian dari satu objek yang lengkap, daripada memandang kumpulan objek tersebut sebagai sesuatu yang benar-benar terpisah satu sama lain
 - Continuity (Kesinambungan Pola): Manusia cenderung secara alami membentuk garis pola walaupun tidak terlihat secara eksplisit.
 - o Connection (Koneksi): Objek yang secara fisik terhubung adalah bagian dari satu golongan atau kesatuan.
- Cognitive load (beban kognitif) adalah usaha mental yang harus dilakukan untuk dapat memproses dan mempelajari informasi.
 - Salah satu penyebab utama yang menimbulkan cognitive load yang berlebihan adalah sebuah kerumitan atau disebut juga dengan clutter. Clutter merupakan elemen visual yang tidak menambah pemahaman.
 - o Agar audiens dapat dengan efektif mengerti visual yang diberikan, maka Anda perlu mengurangi cognitive load. Secara umum, identifikasilah dan hapuslah elemen yang kurang efektif.
- Preattentive attributes adalah komponen atau atribut visual yang langsung tertangkap perhatian kita secara tanpa sadar.
 - Preattentive attributes dapat dimanfaatkan untuk membantu mengarahkan perhatian pada fokus utama yang ingin disampaikan.
 - o Atribut ini dapat digunakan untuk membuat hierarki elemen visual yang mengarahkan perhatian pada informasi yang hendak diinformasikan sesuai dengan proses yang diharapkan.
 - o Contoh preattentive attributes adalah penggunaan warna yang berbeda, ukuran font yang lebih besar, menggunakan font cetak tebal, dan memilih posisi yang lebih umum dilihat.
- 3 contoh konsep desain dalam berkomunikasi dengan data
 - o Affordances: Dalam istilah desain, semua benda memiliki fungsinya masing-masing. Karakteristik ini menunjukkan bagaimana sebuah objek seharusnya berinteraksi. Cara penerapan:
 - Gunakan warna yang umum
 - Gunakan warna yang konsisten
 - Gunakan posisi yang konsisten
 - Accessibility: Visual dan desain seharusnya bisa dimengerti dan digunakan oleh orang dari berbagai latar belakang atau kemampuan. Cara penerapan:
 - Gunakan bahasa yang sederhana
 - Visual harus dapat menjelaskan dirinya sendiri
 - Aesthetics: Kebiasaan manusia untuk mendapatkan kesan negatif apabila melihat sesuatu yang kurang menarik atau tidak indah.
 - Membuat pilihan warna, bentuk, dan posisi menjadi satu kesatuan yang menarik